

## **PENINGKATAN PERTUMBUHAN EKONOMI SUMATERA UTARA MELALUI PENGEMBANGAN UMKM**

**Asrul Aswinanta Dongoran<sup>1</sup>, Devi Nadya Hasibuan<sup>2</sup>, Hendri<sup>3</sup>, Windi Mayani  
Dalimunthe<sup>4</sup>, Sari Wulandari<sup>5</sup>, Wan Dian Safina<sup>6</sup>**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>1</sup>, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>2</sup>,  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>3</sup>, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>4</sup>,  
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>5</sup>, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>6</sup>  
pos-el: [Asrulaswinanta2001@gmail.com](mailto:Asrulaswinanta2001@gmail.com), [devinadyahsb0309@gmail.com](mailto:devinadyahsb0309@gmail.com),  
[hh0947296@gmail.com](mailto:hh0947296@gmail.com), [windimayanidalimunthe@gmail.com](mailto:windimayanidalimunthe@gmail.com),  
[sariwulandari@umnaw.ac.id](mailto:sariwulandari@umnaw.ac.id), [wandiansafina@umnaw.ac.id](mailto:wandiansafina@umnaw.ac.id)

### **ABSTRAK**

Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara, Usaha Kecil Menengah (UKM) digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting. Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu cara agar produk kreatif daerah dapat dikenal dan memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha di daerah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari pengetahuan dan memahami tentang dampak apa saja yang timbul dari Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Melalui Pengembangan UMKM. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya usaha perorangan. peran pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dipandang sangat penting guna meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah

***Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Sumatera Utara, dan UMKM***

### **ABSTRACT**

*In increasing economic growth in North Sumatra, Small and Medium Enterprises (SMEs) are described as a sector that has an important role. Micro, small and medium enterprise (MSMEs) activities are one way for regional creative products to be recognized and provide business opportunities for business actors in the regions. This study aims to seek knowledge and understand the impacts arising from North Sumatra's Increased Economic Growth Through MSME Development. This research is a research using qualitative methods. The results of the research Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are a good platform for creating jobs that are planned by both the government, the private sector and individual business actors. the role of micro, small and medium enterprises (MSMEs) is considered very important in order to increase per capita income and improve the economy of a region.*

***Keywords: Economic Growth, North Sumatra, and, UMKM***

## 1. PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) digambarkan sebagai bidang yang memegang peranan penting. Hal ini terbukti karena Usaha Kecil Menengah (UKM) mampu menghidupi sebagian besar masyarakat Indonesia yang umumnya memiliki tingkat rendah pendidikan dan terlibat dalam kegiatan usaha kecil tradisional dan kontemporer. Salah satu cara masyarakat mengatasi krisis adalah melalui usaha kecil dan menengah (UKM). (Nofita Wulansari, Wahyu, 2017)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berencana untuk mengembangkan dan membina perekonomian nasional kearah yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan alat perjuangan nasional untuk menumbuhkan ekonomi dengan melibatkan sebanyak mungkin pelaku ekonomi berdasarkan potensinya dan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan diperlakukan secara adil. (Susilawati, 2016)

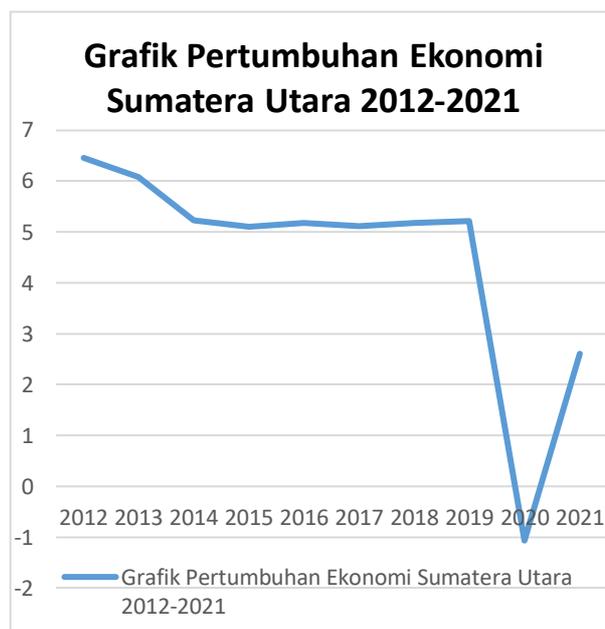
Sumatera utara ialah sebuah provinsi yang beribukota berada di kota Medan, Pertumbuhan ekonomi suatu daerah pada dasarnya merupakan interaksi dari berbagai kelompok variabel, yaitu sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi dan lain-lain. Sumatera utara sebagai suatu provinsi dimana pembangunan nasionalnya pada hakikatnya memiliki salah satu tujuan yaitu memajukan kesejahteraan masyarakat umum.

**Tabel Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara 2012-2021**

No	Tahun	Jumlah
1	2012	6,45

2	2013	6,08
3	2014	5,23
4	2015	5,1
5	2016	5,18
6	2017	5,12
7	2018	5,18
8	2019	5,22
9	2020	-1,07
10	2021	2,61

Sumber Data: BPS SUMUT



Sumber Data: BPS SUMUT

Berikut merupakan data pertumbuhan ekonomi dari tahun 2012-2021, bisa dilihat bahwa di tahun 2012 pertumbuhan ekonomi 6,45 sedangkan ditahun 2013 mengalami penurunan sekitar 0,37. Lalu ditahun berikutnya hingga tahun 2020 pertumbuhan ekonomi berada diangka minus -1.07, dan akhirnya naik diangka 2.61 ditahun 2021. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi dari mulai 2012-2021 mengalami naik turun yang disebabkan oleh beberapa faktor.

Sesuai dengan perkembangan zaman, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi sangat berperan dalam

meningkatkan pendapatan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi suatu daerah, peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangatlah penting, khususnya sebagai salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu cara agar produk kreatif dari daerah dikenal dan memberikan peluang usaha bagi pelaku daerah. Selain itu, usaha mikro, kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) dituntut untuk dapat berpartisipasi dalam membangun perekonomian bangsa, khususnya dalam melaksanakan pembangunan dalam pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara. Hal ini dikarenakan peran UMKM dipandang sangat penting dalam rangka meningkatkan pendapatan per kapita dan meningkatkan perekonomian suatu daerah. (Halim, 2020)

Salah satu sektor usaha yang berpotensi tumbuh dan tetap stabil dalam perekonomian nasional adalah kategori usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Usaha Kecil Menengah (UMKM) merupakan

tahapan penciptaan lapangan kerja yang layak ditata. oleh otoritas publik, kawasan rahasia dan pelaku usaha perseorangan. Fokus untuk memaksimalkan potensi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mengarahkan pembahasan kajian ini pada gagasan untuk menciptakan ekonomi lokal wirausaha yang dinamis sekaligus sebagai kesejahteraan masyarakat dan dunia usaha untuk meningkatkan kualitas hidup seluruh anggota masyarakat yang terlibat langsung dalam pendirian UMKM. (Wulandari, 2021)

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut Sukirno “Perluasan kegiatan ekonomi yang mendorong peningkatan penyediaan barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat serta kemakmuran individu disebut sebagai pertumbuhan ekonomi. Dalam arti lain, pertumbuhan ekonomi merupakan tanda bahwa perekonomian suatu negara bergerak ke arah yang benar. Besaran pertumbuhan yang ditunjukkan dengan perubahan output nasional menentukan kesejahteraan dan kemajuan suatu perekonomian. (Wihastuti, 2008) Proses upaya mewujudkan cita-cita masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera sesungguhnya merupakan inti dari pembangunan ekonomi. Masyarakat berharap dapat meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup, taraf hidup, pendapatan, dan kualitas lingkungan dan sumber daya alam melalui pembangunan ekonomi dan implementasinya.

### **UMKM**

UMKM adalah singkatan dari perusahaan dagang yang bergerak dalam ruang kecil atau mikroskop dan dimiliki serta dioperasikan oleh perorangan atau badan usaha. Ciri-ciri tersebut kemudian dapat dikategorikan menjadi usaha kecil dan usaha menengah, seperti definisi UMKM di atas. Pemerintah sangat berharap agar UMK dapat membantu membangun dan meningkatkan perekonomian nasional dari penjelasan tersebut. (Aris Ariyanto, 2021) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang lebih sering disebut dengan UMKM merupakan usaha yang sangat bermanfaat yang pertumbuhannya semakin pesat. perekonomian masyarakat di Indonesia, khususnya di Medan. (Fadilah Nur Azizah, 2020)

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah

(UMKM) adalah ahli yang mampu membawa perubahan yang tak terbendung di benak masyarakat luas karena mampu membantu kemajuan pembangunan dan kreativitas.(Mokhamad Iqbal Hardiky, 2021) Cara lain untuk melihatnya adalah bahwa UMKM merupakan bagian besar dari perekonomian Indonesia karena mereka dapat memulai banyak bisnis. Ini menjadikan mereka bagian terbesar dari ekonomi lingkungan dan membuat kawasan itu lebih kuat.

### Tenaga Kerja

Penduduk yang memasuki usia kerja disebut angkatan kerja. Sebagaimana diatur dalam UU No. Pengertian tenaga kerja adalah “setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk kepentingan masyarakat”. masyarakat”, sebagaimana dinyatakan dalam ayat 2 pasal 1 bab I tahun 2003. Secara umum, penduduk suatu negara terbagi menjadi dua kategori: pekerja dan bukan pekerja. Jika penduduk adalah usia kerja, penduduk dianggap pekerja. Di Indonesia, siapa saja yang berusia antara 15 sampai 64 tahun berhak untuk bekerja. Pengertian ini mengacu pada siapa saja yang mampu bekerja sebagai tenaga kerja. Karena anak jalanan termasuk dalam angkatan kerja, maka banyak pendapat mengenai usia para pekerja tersebut. Ada yang mengatakan usianya di atas 17 tahun, ada yang mengatakan usianya di atas 20 tahun, dan ada pula yang mengatakan usianya di atas 7 tahun.(Syahrial, 2020)

### 2. METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih dalam dan memahami dampak dan sebab akibat yang timbul

akibat dari peningkatan pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara melalui pengembangan UMKM. Penelitian ini merupakan eksplorasi dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian yang menggunakan data deskriptif dalam bentuk tulisan atau bahasa lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati disebut penelitian kualitatif. Fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi semua dapat dijelaskan dan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional.

Pertumbuhan UMKM Di Sumatera Utara					
	Kecil				
	2015	2017	2018	2019	2020
Jumlah perusahaan Menurut provinsi (Unit Jumlah Tenaga Kerja	4043	6750	7387	4628	6668
Jumlah Tenaga Kerja Menurut Provinsi (Orang)	27103	51322	54335	43171	51535

Nilai Tambah (Harga Pasar) Menurut Provinsi (Juta Rupiah)	1262854	2157166	2111035	1578031	2052685
---	---------	---------	---------	---------	---------

Pertumbuhan UMKM Di Sumatera Utara					
	Mikro				
	2015	2017	2018	2019	2020
Jumlah perusahaan Menurut provinsi (Unit Jumlah Tenaga Kerja)	94979	145716	133221	122524	113495
Jumlah Tenaga Kerja Menurut Provinsi (Orang)	168272	273642	238152	217916	200851
Nilai Tambah (Harga Pasar) Menurut Provinsi (Juta Rupiah)	3436636	5895725	5844179	4832137	4188157

Sumber Data: BPS (Badan Pusat Statistik)

Dari beberapa referensi jurnal yang digunakan dalam penelitian ini, penulis dapat menjabarkan Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Melalui Pengembangan UMKM yang dilihat dari sumber BPS. Dari data perkembangan BPS ini, peneliti mengambil beberapa faktor untuk melihat perkembangan umkm, diantaranya jumlah unit perusahaan, jumlah tenaga kerja yang diserap, serta nilai tambah harga dari umkm.

Dari data yang didapat peneliti yang bersumber BPS untuk Provinsi Sumatera Utara yang merujuk pada 5 tahun terakhir terhadap pertumbuhan unit umkm, jumlah tenaga kerja serta nilai tambah yang terus bertambah dari tahun ke tahun ini menunjukkan adanya pengaruh pertumbuhan ekonomi yang beriringan dengan pertumbuhan umkm. Seperti seiring bertumbuhnya unit umkm, juga mengikuti dengan penyerapan tenaga kerja di bidang umkm.

Seperti kita tahu bahwa, penyerapan tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Karena dengan bertambahnya lowongan kerja maka berefek terhadap bertumbuhnya ekonomi dengan memberi pemasukan terhadap para karyawan.

#### 4. KESIMPULAN

Di Sumatera Utara Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi bagi suatu daerah. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan alat perjuangan nasional untuk menumbuhkembangkan perekonomian nasional dengan melibatkan sebanyak mungkin pelaku ekonomi berbasis

potensinya dan menjamin keadilan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Masyarakat berharap dapat meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup, taraf hidup, pendapatan, serta kualitas lingkungan dan sumber daya alam melalui pembangunan ekonomi dan pelaksanaannya. Secara ringkas, mikro, kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) merupakan spesialis yang mampu membawa perubahan yang tak terbendung di mata masyarakat karena mampu berkontribusi dalam pembangunan dan kreativitas.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 9(1), 46.

Wulandari, M. I. N. dan S. (2021). *Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan*.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Aris Ariyanto, D. (2021). *Strategi Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi*. CV INSAN CENDEKIA MANDIRI.
- Fadilah Nur Azizah, D. (2020). Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid 19 Pada Saat New Normal. *OECOMICUS Journal of Economics*, 5(1), 46.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 158.
- Mokhammad Iqbal Hardiky, D. (2021). Optimalisasi Digital Payment Sebagai Solusi Pembayaran UMKM Roti Kasur. : : *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 4(1), 45.
- Nofita Wulansari, Wahyu, D. Y. K. (2017). *Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Melalui Sinergi Umkm Dan Good Governance Di Indonesia*.
- Susilawati, W. dan. (2016). *Strategi & Kebijakan Pengembangan UMKM*.
- Syahrial. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Ners, Universitas Tuanku Tambusai*, 4(2), 23.
- Wihastuti, A. M. dan L. (2008).